

## REALITAS HARMONI DALAM NOVEL “CATATAN HATI SEORANG ISTRI” KARYA ASMA NADIA

<sup>1</sup>Asrini Wati, <sup>2</sup>Lalu Fakihuddin, <sup>\*3</sup>Muh. Jaelani Al-Pansori

<sup>1,2</sup>Universitas Hamzanwadi

\*Corresponding email: [alfanazki@gmail.com](mailto:alfanazki@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 3 Des 2021

Revised : 6 Des 2021

Accepted : 8 Des 2021

---

#### Keywords:

Realitas Harmoni

Novel

---

---

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui realitas harmoni dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia. Hasil penelitian yang didapatkan dalam novel ini mengenai realitas harmoni, peneliti dapat menemukan empat realitas yang ada dalam novel ini seperti realitas intraksi sosial, nilai sosial, proses sosial, dan perilaku menyimpang yang digambarkan melalui tokoh-tokohnya, sedangkan harmoni diperlihatkan oleh sikap-sikap tokoh seperti sikap suami terhadap keluarga, sikap suami terhadap keluarga, sikap suami istri terhadap keluarga dan sikap anak pada orangtua. Simpulan dalam penelitian ini adalah realitas harmoni ketika pasangan suami istri saling mengerti dan memahami diantara anggota keluarganya karena untuk mencapai semua itu maka memahami agama juga sangatlah penting, karena dengan memahami ajaran agama, setiap pasangan akan mampu mengontrol dirinya sendiri, termasuk untuk mampu bersikap sabar dan ikhlas menghadapi ujian-ujian yang menimpanya. Semua itu dilakukan dengan selalu bersyukur dan sabar menghadapi semua ujian demi mendapatkan keluarga yang harmonis.

---

## PENDAHULUAN

Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang menceritakan kehidupan manusia secara fiktif. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada dirinya atau lingkungan sekitar. Karena itu, karya sastra memiliki dunia yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan baik berupa novel, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembacanya.

Sebuah novel termasuk produk karya sastra untuk menyampaikan gagasan melalui karakter tokoh yang ditiru dari kehidupan sehari-hari sehingga novel memiliki ruh tersendiri, karena di dalamnya menghadirkan realitas kehidupan sehingga mampu membuat pembaca atau penikmat sastra seolah-olah ikut berada dalam kisah yang ditampilkan dalam novel. Cerita yang ditampilkan membuat penikmat menikmati ceritanya bahkan dengan adanya unsur-unsur yang saling berkaitan yang membuat sebuah struktur yang padu, pernyataan ini senada dengan yang dikatakan Nurgiyantoro, (2007:22) sebagai berikut:

Salah satu hasil karya sastra adalah Novel, sebuah novel merupakan sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur, yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Jika novel dikatakan sebagai totalitas, unsur kata, bahasa, merupakan salah satu bagian dari totalitas itu, salah satu pembangun cerita itu, salah satu subsistem organisme itu. Kata inilah yang menyebabkan novel, juga sastra pada umumnya, menjadi berwujud.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Muhamad Adji (2008). Penelitian berjudul *Karya, Pengarang, dan Realitas dalam Novel Pop Indonesia 1970-an 2000-an*. Penelitian ini membahas tentang hubungan dan pengaruh timbal balik antara realitas sosial, pengarang, dan karyanya. Penelitian menyimpulkan “bahwa tokoh-tokoh utama dalam novel populer merupakan representasi pengarang. Dengan cara merepresentasikan pesannya kepada pembaca. Pesan tersebut bisa dalam bentuk mengukuhkan atau mengkritisi realitas sosial yang dituangkannya ke dalam cerita.

Penelitian mengenai realitas harmoni dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia pada penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai *Karya, Pengarang, dan Realitas dalam Novel Pop Indonesia 1970-an 2000-an*, ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, dari segi objek kajian penelitian ini menganalisis satu buah novel sedangkan sebelumnya menganalisis beberapa novel, kemudian dari segi judul yang digunakan penelitian ini berjudul Realitas harmoni sedangkan penelitian sebelumnya karya, pengarang dan realitas, dan hal paling membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penemuan yang diharapkan, penelitian sebelumnya menemukan realitas harmoni dalam tokoh istri dan tokoh suami dalam novel yang dianalisis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah realitas harmoni dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia sedangkan tujuan penelitian ini mengetahui realitas harmoni dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Metode penelitian merupakan jalan atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya. Di dalam melakukan sebuah penelitian seorang peneliti harus benar-benar dituntut untuk jeli dalam memilih metode yang akan digunakan dalam penelitian. Ketepatan dalam menggunakan

metode penelitian sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya sebuah penelitian. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:5) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak dengan angka-angka atau koefisien tentang hubungan antara paralel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bentuk, fungsi dan makna. Wellek dan Warren (dalam Ratna, 2010:122) mengatakan, pendekatan bentuk, fungsi dan makna adalah “Pendekatan yang berfungsi secara efisien sesuai dengan hakikatnya masing-masing. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar-gambar yang diamati. Data-data dalam penelitian ini berupa tulisan yang berbentuk dialog, paragraf dan kalimat yang mengandung realitas harmoni sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif, (Arikunto, 1998:114) mengatakan, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk itu, sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:62). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2013:82).

Instrumen diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono, (2013:61) menegaskan, bahwa “instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri”. Pernyataan ini menegaskan bahwa peneliti memiliki peran sangat penting dalam penelitian kualitatif. Beranjak dari pernyataan di atas, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang akan mencatat data-data dalam korpus. Teknik analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan” (Sugiyono, 2013:89). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis datanya adalah sebagai berikut, *pertama* mengelompokkan data, *kedua* mereduksi data dari korpus, *ketiga* mendeskripsikan data, *keempat* menganalisis data dan *kelima* penarikan simpulan.

## PEMBAHASAN

### Realitas dalam Novel

Realitas merupakan suatu kenyataan yang terjadi di kehidupan sehari-hari tetapi seorang pengarang berusaha melukiskan kenyataan itu dengan cara yang khas sesuai penafsiran dan kejadian pengarangnya. Realitas sastra sama dengan realitas sosial karena karya sastra merupakan cermin dari realitas sosial atau masyarakat yang lahir di tengah-tengah masyarakat. Realitas tidak terjadi di dunia nyata saja tetapi realitas juga terjadi di dunia imajinatif seperti sebuah karya sastra yaitu novel. Berikut realitas yang terdapat dalam novel *“Catatan Hati Seorang Istri”* karya Asma Nadia.

Berdasarkan analisis data di atas mengenai realitas peneliti dapat menyimpulkan, realitas yang tergambar dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia melalui tokoh-tokohnya akan tetapi dari sekian banyak realitas, tentu ada realitas yang paling dominan yang muncul dalam novel ini. Dalam novel ada empat realitas yang terdapat di dalamnya seperti realitas intraksi sosial, nilai sosial, proses sosial, dan perilaku menyimpang tetapi yang paling dominan ada tiga seperti realitas nilai sosial, realitas proses sosial asosiatif, dan perilaku menyimpang seperti yang tergambar pada kelompok-kelompok data yang terdapat dalam novel.

#### a. Realitas intraksi sosial

Intraksi sosial merupakan hubungan dan pengaruh timbal balik antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok dalam masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2010:16), seperti yang terdapat pada data berikut.

(D3), menggambarkan seorang istri hanya bermodalkan kepercayaan pada suami tokoh ‘saya’ tidak perlu curiga terhadap suaminya. (D5), menggambarkan seorang istri yang merespon sikap suaminya dengan pikiran positif karena pikiran positif akan memperlancar hubungan pada pasangan suami istri. (D17), menggambarkan seorang “suami” yang merespon istrinya dengan menyetujui perjanjian yang ditawarkan oleh istrinya supaya hubungan rumah tangganya berjalan dengan baik. (D11), menggambarkan intraksi sosial yang dilakukan seorang suami yang sedang menceritakan kesalahannya kepada sang istri demi mempertahankan keluarganya.

#### b. Realitas nilai sosial

Nilai sosial merupakan suatu yang dijadikan pedoman serta prinsip-prinsip umum dalam bertindak dan bertingkah laku baik suami istri maupun masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2010:55), seperti yang terdapat pada data berikut.

(D3), menggambarkan dengan jelas sebuah nilai yang begitu luhur dengan sikap istri yang sangat percaya pada suaminya. (D5), menggambarkan tindakan istri yang tidak perlu cemburu terhadap suaminya. (D8), menggambarkan nilai sosial terjadi ketika seorang istri selalu sabar menghadapi suaminya walaupun keluarganya sempat menyeruh dia cerai. (D17), menggambarkan sikap istri yang sangat berhati-hati sebelum mendapatkan ujian pada keluarganya sehingga membuat perjanjian dengan suaminya. (D18), menggambarkan sikap seorang istri yang bijaksana melindungi keluarganya supaya masalah tidak diketahui oleh orang lain. (D20), menggambarkan seorang istri yang mendapatkan musibah walaupun orang-orang di kampungnya mengetahui apa yang terjadi pada keluarganya tetapi dia bersyukur mampu melewati semua musibah itu. (D36), menggambarkan sikap istri yang selalu memaafkan kesalahan suami dan menomersatukan kepentingan serta kebahagiaan suaminya, seperti tindakan Ene selaku istri.

#### c. Realitas proses sosial asosiatif

Proses sosial asosiatif merupakan proses interaksi dan komunikasi antar komponen masyarakat dari waktu ke waktu sehingga terwujudlah suatu perubahan (Narwoko dan Suyanto, 2010:58-60), seperti yang terdapat pada data berikut.

(D11), menggambarkan seorang suami yang minta maaf pada istrinya karena dia sadar sudah menysia-nyiakan cinta istrinya. (D17), menggambarkan suami istri yang menginginkan sebuah perjanjian supaya masalahnya bisa terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. (D18), menggambarkan seorang suami istri membuat kesepakatan ketika terjadi masalah supaya anak-anaknya tidak mengetahuinya. (D20), menggambarkan seorang istri mengambil pelajaran dari musibah yang diberikan oleh Allah karena dari ujian itu dia justru merasa lebih kuat mempertahankan keluarganya. (D26), menggambarkan seorang kakek mengajarkan pada cucunya bahwa masalah antara suami istri lebih baik diselesaikan di atas kasur. (D33), menggambarkan adanya perubahan yang terjadi ketika seorang istri yang selalu sabar dan menerima dengan lapang dada memaafkan kesalahan suaminya sehingga hubungan keluarganya tetap berjalan dengan baik. (D38), menggambarkan proses sosial karena seorang istri tidak lagi percaya pada suaminya sendiri.

#### d. Realitas prilaku menyimpang

Prilaku menyimpang merupakan tindakan dan kelakuan suami istri yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam keluarga dan masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2010:58-60), seperti yang terdapat pada data berikut.

(D8), menggambarkan kelakuan suaminya yang sering main perempuan dibelakang istrinya. (D22), menggambarkan suami yang tidak punya tanggungjawab pada keluarga dan

anak-anaknya. (D26) dan (D27), perilaku menyimpang tentang masalah-masalah yang sering terjadi pada rumah tangga, walaupun masalah yang ada antara suami istri sering ribut-ribut kecil tapi jangan anggap masalah kecil itu hal sepele karena masalah kecil itu bisa menjadi masalah yang besar.

### **Harmoni dalam Novel**

Keluarga harmonis adalah apabila kedua pasangan suami istri saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai.

Berdasarkan hasil analisis data di atas mengenai harmoni peneliti dapat menyimpulkan, bahwa harmoni yang terjadi dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia ketika pasangan suami istri mengerti dan percaya satu sama lain seperti yang terdapat pada data-data berikut.

a. Sikap suami terhadap keluarga terdapat pada data berikut.

(D1), menggambarkan tentang tindakan suami yang selalu membantu istrinya dalam melakukan kegiatan rumah dan selalu memberikan yang terbaik pada keluarganya sehingga rumah tangganya merasa nyaman. (D2), menggambarkan tindakan suami yang selalu memberikan perhatian lebih pada keluarganya sehingga istrinya selalu mempercayakan suaminya karena suaminya adalah sosok laki-laki yang selalu memperhatikan istri dan anak-anak. (D4), menggambarkan tentang seorang suami yang selalu bertanggung jawab pada keluarganya dan memberikan perhatian yang lebih pada keluarganya. (D10), menggambarkan tentang tindakan suami yang selalu menemani istrinya ketika sedang berada di rumah sakit. Seorang suami rela tidur di kolong ranjang demi menemani istrinya.

b. Sikap istri terhadap keluarga terdapat pada data berikut.

(D6) menggambarkan sebuah keluarga yang selalu bahagia walaupun suami istri sama-sama sibuk tetapi jarak antara istri dan suaminya ini tidak pernah terdengar gosip tidak sedap di telinga banyak orang. (D7) dan (D9), menggambarkan tentang seorang istri yang selalu memperhatikan penampilan dan menjaga kehormatan keluarganya, walaupun banyak luka yang telah diberikan oleh suaminya tetapi dia selalu sabar demi menjaga kehormatan suaminya. (D12) dan (D13), menggambarkan tentang pasangan suami istri yang menyelesaikan masalah rumah tangganya dengan tenang walaupun suaminya sudah berbuat selingkuh pada istrinya tetapi sang istri berusaha memaafkan kesalahan suaminya demi mempertahankan rumah tangganya sehingga akhirnya mereka berdua menjadi tambah mesra.

(D14), menggambarkan tindakan istri yang menyelamatkan rumah tangganya dengan penuh kesabaran karena satu kesalahan yang telah diperbuat suaminya tidak akan membuat

kutuhan rumah tangganya menjadi hancur. (D15) dan (D16), menggambarkan tindakan suami istri yang berusaha mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan memberikan perhatian lebih pada keluarganya dan berjanji untuk memperlancar komunikasi pada suaminya di perlihatkan oleh keinginan istri yang ingin membuat keluarganya lebih baik lagi. (D19), menggambarkan sikap istri yang tulus merawat suaminya walaupun suaminya sudah menyakiti hatinya. (D21), menggambarkan prilaku suami yang tidak wajar pada istrinya sehingga istrinya menjadi korban kekerasan tetapi seorang istri berusaha menghiraukan lukanya tetapi dia selalu tetap menutupi tingkah suaminya demi mempertahankan keharmonisan keluarganya.

(D23), menggambarkan seorang istri yang sabar menghadapi prilaku suaminya yang tidak bertanggungjawab pada keluarganya tetapi seorang istri selalu menceritakan pada temannya kebaikan-kebaikan tentang suaminya walaupun suaminya bersikap jahat pada dia. (D28) dan (D29), menggambarkan seorang istri dengan sabar menghadapi masalah yang terjadi pada keluarganya karena dari pertengkaran dia harus selalu tetap mengingat Al-Quran. Ribut pada pasangan akan membuat kita lebih kuat dan lewat ujian yang Allah berikan buat kita akan menjadi kunci masuk ke SurgaNya. (D30) dan (D31), menggambarkan sikap istri yang sabar menghadapi prilaku suaminya dan memaafkan kesalalahan suaminya karena salah itu manusiawi.

(D32), menggambarkan ketabahan seorang istri yang selalu sabar menghadapi masalah-masalah yang muncul pada keluarganya dan selalu berserah pada Allah, demi keselamatan suaminya. (D34) dan (D35), menggambarkan tentang seorang istri yang sabar menerima prilaku suaminya walaupun suaminya menikah dengan wanita lain tetapi dia selalu berusaha berpikir positif tentang suaminya mungkin dengan menikah suaminya jauh dari dosa dan terhindar dari maksiat atau supaya suaminya ada yang merawatnya di kejauhan sana. (D37), menggambarkan seorang istri harus berusaha berpikiran baik terhadap suaminya sendiri karena dengan berpikir positif terhadap tindakan suami akan membuat pikiran kita menjadi tenang. (D39) dan (D40) menggambarkan tentang kesabaran seorang istri menghadapi suaminya dan berusaha memperbaiki semua kesalahan walaupun dia tidak memiliki kesalahan pada suaminya tetapi seorang istri berusaha tenang supaya suaminya selalu mencintainya. (D41), menggambarkan niat seorang istri yang berusaha mendapatkan cinta suaminya walaupun suaminya selalu menyakiti hatinya tetapi seorang istri berusaha menjadi yang terbaik demi mendapatkan cinta suaminya kembali.

c. Sikap suami istri terhadap keluarga terdapat pada data berikut.

(D24) dan (D25), menggambarkan tentang suami istri yang selalu bersikap romantis pada pasangannya walaupun umurnya sudah tua tetapi kemesraan yang dibina pada keluarganya selalu tetap terjaga.

d. Sikap anak pada orangtua terdapat pada data berikut.

(D42), menggambarkan tentang kebahagiaan seorang ibu dan selalu bersyukur mendapatkan kecupan dari anaknya. Masalah-masalah yang terjadi pada anaknya tetapi seorang anak selalu membagi masalah-masalahnya dengan ibunya sehingga seorang ibu menjadi bahagia karena mendapatkan perhatian yang lebih yang diberikan oleh anak-anaknya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai realitas harmoni yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia, peneliti menyimpulkan bahwa realitas harmoni didapatkan ketika pasangan suami istri saling mengerti dan memahami diantara anggota keluarganya karena untuk mencapai semua itu maka memahami agama sangatlah penting, karena memahami ajaran agama, setiap pasangan akan mampu mengontrol dirinya sendiri, termasuk untuk mampu bersikap sabar dan ikhlas menghadapi ujian-ujian yang menimpa antara suami istri baik ujian perselingkuhan maupun kekerasan dalam rumah tangga tetapi pasangan suami istri harus menghadapi semua itu dengan selalu bersyukur dan sabar menghadapi semua ujian demi mendapatkan keluarga yang harmonis.

Membentuk keluarga harmoni bukanlah hal yang mudah dicapai seperti halnya membalikkan telapak tangan, tetapi benar-benar membutuhkan proses panjang yang harus dikerjakan secara bersama-sama antara segenap anggota keluarga. Untuk itu, diperlukanlah adanya kemauan atau keinginan yang tinggi bagi setiap anggota keluarga guna mengedepankan nilai-nilai humanisme dalam keluarga termasuk menanamkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender guna membentuk sebuah keluarga harmoni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Adji, Muhamad. (2008). "Karya, Pengarang, dan Realitas dalam Novel Pop Indonesia 1970-an 2000-an". *Laporan Penelitian*. 7-107.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra Dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2010. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nadia, Asma. 2011. *Catatan Hati Seorang Istri*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Narwoko dan Suyanto. 2010. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.